

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi komputer saat ini sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mempermudah sekaligus mempercepat segala aktivitas terutama bagi pelaku usaha bisnis. Pencatatan yang dibutuhkan oleh perusahaan bisa tersimpan dan tertata rapi dengan adanya teknologi informasi, dan dapat mengefisiensikan waktu dan tenaga. Saat ini, suatu usaha bisnis harus terus meng-*upgrade* usaha dengan mengikuti pola perkembangan zaman agar tidak kalah dalam persaingan, dan juga target perusahaan akan tercapai untuk masa sekarang maupun mendatang. Setiap perusahaan pastinya menginginkan pencapaian laba yang maksimal sebagai salah satu target utama perusahaan terutama pada lingkup usaha dagang. Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Pendapatan yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Perusahaan melakukan penyimpanan barang dagang guna untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga perusahaan dapat memuaskan pelanggan dalam pelayanannya dan menyediakan barang dagang yang diperlukan konsumen tepat waktu. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang dicapai dengan maksimal.

Penemuan Teknologi informasi telah memudahkan dunia usaha untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan yang biasa dilakukan, seperti pengumpulan data, pengolahan, pengendalian serta pengamanan data, sehingga hasilnya dapat dicapai dengan cepat, tepat dan akurat. Selain itu, teknologi juga membawa arus perdagangan menjadi luas dan semakin berkembang, akibatnya banyak usaha yang berusaha mengikuti perkembangan tersebut untuk memperbaiki sistem kerja yang ada salah satunya dengan memerlukan sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2019) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat

keputusan. Tentunya dalam sistem informasi ini membutuhkan aplikasi yang aplikasi yang terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan terutama dalam usaha dagang yang membutuhkan pencatatan persediaan (stok barang). Untuk menghasilkan *output* tersebut, maka sistem informasi akuntansi yang akan dibuat harus dilakukan dengan tepat dan akurat sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam menghasilkan informasi yang akan digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Secara umum, persediaan adalah bahan atau barang yang digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Persediaan menjadi salah satu sumber daya penting yang secara langsung mempengaruhi pembangunan berkelanjutan perusahaan. Selain menjadi sumber daya, persediaan juga merupakan sumber pendapatan utama bagi bisnis. Setiap bisnis pasti membutuhkan metode pengendalian persediaan yang efektif dan efisien untuk memberikan informasi persediaan yang akurat dan informatif. Pencatatan barang masuk dan keluar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang memerlukan pengelolaan dan pemahaman tentang jumlah persediaan yang tersedia. Untuk membuat keputusan yang tepat dan meminimalkan kerugian, informasi yang mencatat pengiriman masuk dan keluar harus akurat dan diperbarui secara berkala. Pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang menjadi sarana untuk memberikan informasi yang dapat berfungsi sebagai alat pengendalian internal dan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian. Kesalahan kecil tentang persediaan dapat menyebabkan masalah yang fatal, baik itu penumpukan gudang atau kekosongan. Perusahaan membutuhkan dukungan teknis berupa sistem informasi untuk mempermudah dan mempercepat penyediaan informasi status persediaan. Peran sistem informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan atau organisasi telah lama berlangsung.

CV. Tiur Jaya adalah perusahaan dagang yang menjual beberapa jenis barang seperti alat tulis kantor, alat komputer, alat kebersihan dan alat listrik. Usaha ini beralamat di JL. R.H. Amaluddin No. 4 RT.005 RW.004 Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang. Usaha ini telah di rintis ibu Hj. Betty Rossilawati sejak lama yaitu dari tahun 1993 dan terus berkembang hingga saat ini. Selama menjalankan kegiatan usahanya, CV. Tiur Jaya melakukan pencatatan barang yang

keluar secara manual yang kemudian di rekap ke dalam *excel* dan belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sedangkan untuk pencatatan persediaan pada CV Tiur Jaya belum tersedia dan hanya mengandalkan pencatatan atas penjualan (barang yang keluar) dan nota pembelian barang dari *supplier*. Hal ini menyebabkan informasi tentang persediaan tidak diketahui. CV Tiur Jaya juga mengalami kesulitan saat transaksi penjualan dikarenakan lambatnya pengolahan informasi pada saat pembeli bertanya terkait stok barang. Pada saat proses pembuatan pesanan kepada pelanggan CV Tiur Jaya bisa memakan waktu kurang lebih 30 menit untuk mencari sekaligus mengecek stok persediaan yang tersedia. Tak jarang pembeli mengeluhkan pelayanan yang kurang maksimal sebab harus menunggu lama untuk mengetahui barang yang mereka butuhkan tersedia atau tidak, bahkan beberapa dari pelanggan lebih memilih untuk membeli ditempat lain. Selain itu, CV Tiur Jaya kesulitan untuk melakukan transaksi pembelian karena tidak mengetahui stok apa saja yang harus diisi kembali dan sering kehabisan stok barang karena tidak memiliki informasi persediaan yang *real-time*. Adanya sebuah sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi ini bertujuan agar pemilik dapat mengetahui informasi mengenai persediaan dengan lebih mudah dan bisa dilakukan pengecekan setiap saat sehingga data mengenai persediaan yang dimiliki akan selalu *terupdate*.

Penjelasan permasalahan yang dihadapi di atas serta hasil wawancara pada pemilik CV. Tiur Jaya, maka diperlukan suatu sistem Informasi akuntansi berbasis web agar proses pencatatan persediaan dapat terlaksana dengan cepat dan akurat. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada CV. Tiur Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pokok dalam penulisan laporan akhir ini adalah aktivitas terkait akuntansi persediaan masih dilakukan dengan cara manual. Permasalahan tersebut secara rinci meliputi:

1. Belum adanya sistem informasi akuntansi persediaan sebagai pencatatan yang dapat mempercepat dan mempermudah CV Tiur Jaya dalam mengontrol transaksi barang masuk dan keluar.
2. Belum adanya hasil (*output*) berupa kartu gudang dan kartu persediaan yang terkomputerisasi berbasis web.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh, maka pembahasan dibatasi hanya pada analisis sistem akuntansi persediaan, perancangan sistem informasi akuntansi persediaan, dan analisis perbandingan antara sistem persediaan secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *website* pada CV Tiur Jaya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem informasi akuntansi persediaan sebagai alat pencatatan stok barang yang terkomputerisasi pada CV. Tiur Jaya.
2. Menghasilkan *output* berupa kartu gudang dan kartu persediaan yang dapat membantu dalam memonitor stok barang lebih akurat yang terkomputerisasi berbasis web.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Menambah pengalaman dan wawasan baru mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi khususnya dalam pembuatan sistem rancangan pencatatan persediaan terkomputerisasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan ini dapat di aplikasikan di CV. Tiur Jaya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan persediaan selama ini.

3. Sebagai sumber bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan komunikasi langsung kepada pemilik perusahaan mengenai data yang diperlukan dengan melihat dan mempelajari dokumen dan catatan tentang penjualan dan persediaan barang melalui informasi yang bersumber dari pemilik CV. Tiur Jaya.

Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)
Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data sekunder
Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data pada CV. Tiur Jaya. Data primer ini berupa hasil wawancara dan dokumentasi terkait data produk, catatan persediaan dan penjualan yang dibuat oleh perusahaan. Kemudian, penulis juga memperoleh data sekunder berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian pada CV. Tiur Jaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori yang akan diuraikan adalah pengertian perancangan sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, karakteristik sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, dokumen dan catatan akuntansi persediaan, prosedur akuntansi persediaan, sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, kesalahan pencatatan persediaan, alasan perubahan sistem, pengertian *website*, pengertian *database*, Pengertian PHP, Pengertian HTML, Pengertian CSS, *Javascript*,

Bootstrap, pengertian PHP *MyAdmin*, pengertian *visual studio code*, pengertian MySQL, dan pengertian XAMPP.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan CV. Tiur Jaya yaitu meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, serta sistem akuntansi persediaan pada CV Tiur Jaya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai rancangan sistem informasi akuntansi Persediaan yang telah dibuat, mulai analisis sistem akuntansi persediaan CV Tiur Jaya, rancangan awal sampai percobaan aplikasi berbasis *website*, dan perbandingan Sistem persediaan manual dengan SIA persediaan berbasis *Website*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab IV. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV. Tiur Jaya dalam menyelesaikan masalah yang ada.